



PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH GURU SEKOLAH DASAR

Irma Sari Sinaga¹, Faizal Chan², Muhammad Sofwan³

¹(Perguruan Tinggi, Universitas Jambi, Indonesia)

²(Perguruan Tinggi, Universitas Jambi, Indonesia)

³(Perguruan Tinggi, Universitas Jambi, Indonesia)

* Corresponding Author. E-mail: irma.sinaga1602@gmail.com

Receive: 02/01/2020

Accepted:07/02/2020

Published: 10/03/2020

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (komputer/laptop, LCD proyektor dan jaringan internet) oleh guru sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sample*. Sumber data utama pada penelitian ini adalah guru kelas IIIa dan Vc SD Negeri No. 55/I Sridadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru tersebut sudah memanfaatkan media komputer/laptop, LCD proyektor, dan jaringan internet. Guru memanfaatkan laptop sebagai media penyimpanan data kegiatan pembelajaran seperti gambar dan video pembelajaran, sebagai media audio dan visualisasi materi pembelajaran seperti gambar, video pembelajaran, dan video *ice breaking*, dan pemrosesan program *software* pembelajaran seperti *microsoft powerpoint*. LCD proyektor dimanfaatkan untuk menampilkan informasi dari gambar, dan video pembelajaran. Jaringan internet dimanfaatkan untuk mencari sumber informasi dari google atau youtube.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Teknologi Informasi dan Komunikasi*

Abstract

The purpose of this study is to describe the use of information and communication technology-based learning media (computers / laptops, LCD projectors and internet networks) by elementary school teachers. This study uses a qualitative research approach to the type of phenomenological research. The sampling technique used was purposive sample. The main data sources in this study were Vc and 3a grade elementary school teachers no. 55/I Sridadi. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using Miles and Huberman's theory consisting of data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study indicate that the teacher has used computer / laptop media, LCD projectors, and internet networks. The teacher uses the laptop as a data storage medium for learning activities such as learning pictures and videos, as a media for audio and visualization of learning materials such as

pictures, learning videos, and ice breaking videos, and processing learning software programs such as Microsoft PowerPoint. Projector LCD is used to display information from images, and learning videos. Internet networks are used to find sources of information from Google or YouTube.

Keywords: *Learning Media, Information and Communication Technology*

Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi sangat berkembang pesat di era globalisasi saat ini. Tidak dipungkiri bahwa teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi hal pokok disetiap segi kehidupan terlebih pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan diharapkan untuk selalu menyesuaikan perkembangan tersebut sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama pemanfaatannya bagi dunia pendidikan terlebih dalam proses pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, “teknologi informasi dan komunikasi adalah satuan perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan akses dan pengelolaan informasi dan komunikasi pembelajaran”.

Teknologi informasi dan komunikasi mengharuskan perubahan pada cara mengajar guru yang bersifat tradisional berbasis *papper*. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan menuntut siswa untuk aktif. Dengan begitu, penyampaian pesan dalam proses pembelajaran menjadi lebih signifikan.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan teknologi yang digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi antar individu (Miningsih 2015:4). Sedangkan menurut Rusman, dkk (2012:89) Teknologi informasi dan komunikasi merupakan alat untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk memperoleh informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Jadi dapat disimpulkan, teknologi informasi dan

komunikasi adalah sistem yang berhubungan dengan pengolahan dan pemrosesan data.

Perubahan pola pembelajaran di Indonesia sangat diperlukan guna menciptakan pembaharuan pada sistem pembelajaran konvensional yang sudah usang dan tidak sesuai dengan perkembangan atau tuntutan zaman dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran. Melalui perubahan tersebut, diharapkan peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Faktor pendukung yang diperlukan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan berasal dari guru. Guru merupakan kunci sukses dari sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut agar mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan.

Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan bahwa ada empat standar kompetensi guru kelas SD/MI yang harus dikuasai antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi individual, dan kompetensi sosial. Pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional disebutkan bahwa seorang guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam proses pembelajaran sehari-hari. Rusyan dalam Safiah, dkk (2017:128) mengatakan, untuk memperoleh kemampuan dan keahlian, para guru dituntut meningkatkan pengetahuan, memakai dan menguasai teknologi, baik itu komputer maupun alat-alat teknologi

lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukron Hidayat di MIN 1 Yogyakarta dengan judul penelitian “Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta”, didapatkan bahwa latar belakang pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi adalah tuntutan zaman dan visi misi sekolah. Media teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan berupa laptop, LCD proyektor, audio/sound, CD pembelajaran, *wifi*, *powerpoint*, *ms word*, video, dan *pen pointer*. Masalah yang ditemukan adalah kompetensi guru menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang belum maksimal, media yang kurang dan kondisinya kurang diperhatikan, serta tidak stabilnya jaringan *wifi*.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di SD Negeri 55/I Sridadi, diketahui bahwa sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop, LCD proyektor, dan jaringan internet yang bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran. Beberapa guru disekolah tersebut mampu menguasai standar kompetensi penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Guru Sekolah Dasar”.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Menurut Satori & Komariah (2014:34) fenomenologi merupakan pengalaman langsung yang terjadi atau dialami suatu individu/partisipan pada saat penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sample*. Teknik ini digunakan karena penulis memilih subjek dengan

kriteria satu guru kelas tinggi dan satu guru kelas rendah, memiliki standar kompetensi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Data pada penelitian ini berupa kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas IIIa dan guru kelas Vc selama proses pembelajaran dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer/laptop, LCD proyektor, dan jaringan internet.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti guna mencari dan menemukan data yang dibutuhkan pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan wawancara. Observasi merupakan teknik mengamati hal-hal yang dilakukan oleh partisipan atau kejadian yang terjadi pada saat penelitian. Wawancara merupakan teknik pendukung yang digunakan apabila bagian pada instrumen observasi tidak terjawab maka dilakukan wawancara.

Pada penelitian ini, pedoman observasi digunakan untuk mengamati pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer/laptop, LCD proyektor, dan jaringan internet. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data secara mendalam mengenai media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta pemanfaatannya.

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Satori & Komariah (2014:218) terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), verifikasi data (*conclusion drawing*). Reduksi data merupakan teknik memilih dan memberikan tanda pada hal-hal yang dianggap perlu selama proses penelitian sehingga menjadi terfokus dan sistematis (Sugiyono, 2014:247). Pada penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian ini pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer/laptop, LCD proyektor, dan

jaringan internet. Penyajian data merupakan teknik menampilkan data dalam bentuk tabel, grafik, bagan, dan lainnya serta dalam bentuk teks naratif ataupun uraian singkat (Satori & Komariah, 2014:219). Verifikasi data merupakan proses memberikan kepastian mengenai kesimpulan awal yang dapat diterima atau tidak. Menurut Sugiyono (2014:252) bila pada penelitian kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang akurat, maka kesimpulan dapat dipercaya begitu juga sebaliknya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No. 55/I Sridadi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi oleh guru kelas IIIA dan guru kelas VC diperoleh hasil sebagai berikut.

A. Guru Kelas IIIA

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IIIA, terlihat bahwa guru beberapa kali menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada materi Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia, Tari Daerah di Indonesia, dan Alat Musik Ritmis.

Pada tanggal 17 Januari 2020, peneliti mengamati penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop dan LCD proyektor dalam menjelaskan materi tentang Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia. Pemanfaatan laptop dan LCD proyektor yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Laptop

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, terlihat bahwa guru menggunakan laptop sebagai media pembelajaran. Adapun pemanfaatan media laptop yang dilakukan oleh guru antara lain seperti sarana penyimpanan data digital

berupa video pembelajaran tentang Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia yang hendak digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan audio serta visualisasi materi pembelajaran dengan bantuan LCD proyektor dan pengeras suara.

Pada tanggal 20 Januari 2020, peneliti melakukan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Pemanfaatan LCD Proyektor

Pada proses pembelajaran terlihat bahwa guru menggunakan LCD proyektor yang dimanfaatkan untuk menampilkan video pembelajaran tentang Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia dari laptop.

B. Guru Kelas VC

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Januari 2020, peneliti melihat bahwa guru menggunakan laptop pada proses pembelajaran. Pada saat itu guru memanfaatkan laptop sebagai bahan ajar seperti buku yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada proses penyampain materi, guru tidak menampilkan buku dengan bantuan LCD proyektor, guru hanya menggunakannya sebagai buku pegangan guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Januari 2020 terlihat bahwa guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop, proyektor, dan jaringan internet dalam menjelaskan materi Interaksi Manusia di Lingkungan Nelayan.

1. Pemanfaatan Laptop

Melalui pengamatan langsung yang peneliti lakukan di kelas Vc terlihat bahwa guru menggunakan laptop selama proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran guru memanfaatkan laptop sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Terlihat bahwa guru telah mempersiapkan materi pembelajaran yang hendak disampaikan melalui media laptop

dari rumah. Adapun pemanfaatan media laptop yang dilakukan oleh guru antara lain sebagai berikut.

- a. Guru menyimpan semua data digital kegiatan pembelajaran seperti gambar, *powerpoint*, video pembelajaran, dan video *ice breaking* yang digunakan guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bersemangat.
- b. Guru menampilkan materi pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya melalui laptop dalam bentuk audio dan visual dengan bantuan LCD proyektor.
- c. Pada saat pembelajaran guru menampilkan *powerpoint* yang berisikan materi pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan program *software* berupa *microsoft powerpoint*.

2. Pemanfaatan LCD Proyektor

Pada proses pembelajaran terlihat bahwa guru menggunakan LCD proyektor dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru menampilkan informasi atau materi yang ada di laptop. LCD proyektor mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat dirasakan atau dilihat langsung oleh peserta didik, dan menambah minat serta semangat peserta didik dalam belajar.

3. Pemanfaatan Jaringan Internet

Jaringan internet merupakan sistem yang dapat membantu atau mempermudah guru dalam menemukan dan mencari informasi atau materi pembelajaran. Pemanfaatan jaringan internet yang dilakukan oleh guru terlihat ketika guru tengah menyampaikan materi pembelajaran mengenai Interaksi Manusia di Lingkungan Nelayan seperti Pelelangan Ikan. Ketika guru menyampaikan informasi tentang pelelangan ikan, ada seorang peserta didik yang bertanya bagaimana proses pelelangan ikan. Guru dengan sigap langsung menyambungkan laptopnya ke jaringan internet dan membuka aplikasi *youtube* untuk mencari video proses pelelangan ikan. Setelah guru menemukan

video, guru langsung memperlihatkan video proses pelelangan ikan kepada peserta didik yang ditampilkan melalui LCD proyektor. Melalui hal tersebut, terlihat bahwa guru memanfaatkan jaringan internet sebagai sumber belajar lain yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Selain laptop, LCD proyektor, dan jaringan internet, guru juga menggunakan pengeras suara ketika menampilkan materi pembelajaran melalui LCD proyektor. Pengeras suara dimanfaatkan agar materi dapat tersampaikan secara maksimal dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pengeras suara juga mampu menarik perhatian peserta didik untuk mendengarkan dan memperhatikan materi yang ditampilkan atau ditayangkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi oleh guru sekolah dasar dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Komputer/Laptop

Komputer/Laptop merupakan teknologi hasil rancangan manusia yang dapat mempermudah proses pengolahan dan penyampaian informasi. Komputer/laptop memiliki manfaat yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Aka (2017:33) pemanfaatan komputer/laptop antara lain: 1) sebagai sarana penyimpanan data digital dari berbagai kegiatan pembelajaran; 2) sebagai alat audio dan visualisasi berbagai materi pembelajaran, 3) sebagai alat memroses berbagai program berupa *software* pembelajaran.

Guru merupakan faktor pendukung terjadinya kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang motivator dan fasilitator, guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik

dan menyenangkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Melalui observasi yang dilakukan, terlihat bahwa guru sering menggunakan media pembelajaran, seperti media laptop. Sebelum mengajar, guru telah mempersiapkan materi dan bahan ajar yang akan digunakan pada saat melakukan pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh guru kelas IIIA dan guru kelas VC. Terlihat bahwa guru mempersiapkan materi yang hendak disampaikan dengan menggunakan laptop dalam bentuk gambar, *powerpoint*, dan video pembelajaran. Selain untuk mempersiapkan bahan ajar atau materi pelajaran, guru juga memanfaatkan laptop sebagai audio dan visualisasi materi pembelajaran dengan bantuan LCD proyektor. Guru juga membuat program *microsoft powerpoint* dalam membantu proses penyampaian materi pembelajaran.

Laptop memiliki manfaat yang besar bagi satuan pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas IIIA dan guru kelas VC melalui wawancara yang peneliti lakukan bersama beliau. Beliau mengatakan bahwa laptop memiliki beberapa manfaat, seperti membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah, membantu guru mengisi rapor sehingga lebih cepat dan mudah, dan mencari referensi materi pembelajaran.

2. Pemanfaatan LCD Proyektor

LCD proyektor merupakan media yang dapat menampilkan pesan atau informasi sehingga proses penyampaiannya menjadi lebih terlihat nyata, besar, dan menarik. Menurut Aka (2017:33) LCD proyektor bermanfaat untuk memproyeksikan atau menampilkan informasi yang berasal dari komputer/laptop atau media informasi lain seperti DVD player dan/atau CD pembelajaran.

Pemanfaatan LCD proyektor yang dilakukan oleh guru adalah menampilkan materi pembelajaran yang telah dipersiapkan guru dalam bentuk gambar,

video pembelajaran, dan program *microsoft powerpoint* dari laptop. Melalui observasi yang peneliti lakukan, terlihat bahwa guru kelas IIIA menampilkan video pembelajaran tentang materi Keberagaman Suku Bangsa dan materi Alat Musik Ritmis, dan program *microsoft powerpoint* tentang materi Tari Daerah di Indonesia. Di kelas VC terlihat bahwa guru menampilkan video *ice breaking* yang digunakan guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih menarik, kemudian menampilkan program *microsoft powerpoint* tentang materi Interaksi Manusia di Lingkungan Nelayan. Guru juga menggunakan *sound system* dalam mendukung proses penyampaian materi yang ditampilkan dengan bantuan LCD proyektor.

3. Pemanfaatan Jaringan Internet

Internet merupakan jaringan yang dapat mempermudah kegiatan pribadi dan sosial masyarakat seperti berkomunikasi, belajar, bekerja, dan hal lainnya. Menurut Aka (2017:34) mengatakan bahwa jaringan internet bermanfaat sebagai sumber informasi dan menciptakan pembelajaran berbasis elektronik atau secara *online (e-learning)* yang sangat efektif.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Guru menggunakan model, metode, strategi, serta media yang dapat membantu proses pembelajaran. Melalui perencanaan tersebut diharapkan materi yang akan disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik. Namun, yang terjadi di kelas VC ketika guru sedang menyampaikan materi tentang Interaksi Manusia di Lingkungan Nelayan mengenai Pelelangan Ikan, ada peserta didik yang bertanya bagaimana bentuk proses Pelelangan Ikan. Guru dengan cekatan menghubungkan jaringan internet dari android yang beliau miliki ke laptop yang digunakan dan segera mencari proses Pelelangan Ikan dari aplikasi *Youtube*.

Pemanfaatan jaringan internet yang terlihat pada saat observasi adalah

sebagai sumber informasi dalam mencari materi atau hal-hal yang diperlukan selama proses pembelajaran. Meskipun jaringan internet belum tersedia secara langsung di sekolah, guru tetap mengantisipasinya dengan menggunakan jaringan internet dari android yang beliau miliki.

4. Kendala dan Solusi dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi tidak selamanya berjalan dengan baik. Terdapat kendala-kendala yang dialami oleh guru bahkan sekolah dalam memanfaatkannya. Kendala yang dialami tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni dari guru itu sendiri dan dari media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Faktor pertama, kendala yang berasal dari guru itu sendiri lebih merujuk kepada kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Herman dalam Batubara, DS (2017:52) menjelaskan bahwa kemampuan dasar teknologi informasi dan komunikasi bagi guru antara lain: 1) mampu mengoperasikan komputer/laptop, 2) mengolah program *software*, 3) menggunakan jaringan internet, dan 4) membuka laman *website*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa salah satu kendala dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi adalah kemampuan guru yang kurang dalam menggunakan media tersebut. Hal tersebut dikarenakan guru atau sumber daya manusianya yang kurang minat atau tidak mau belajar dan didukung dengan usianya yang sudah tidak muda lagi.

Faktor kedua, kendala yang berasal dari media itu sendiri seperti kurangnya media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Melalui kegiatan

wawancara bersama guru kelas IIIA dan guru kelas VC diketahui bahwa kendala yang beliau alami dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi antara lain, jumlah media yang terbatas seperti LCD proyektor yang hanya tersedia dua di sekolah, dan jaringan internet yang belum difasilitasi secara permanen.

Melalui wawancara bersama kepala sekolah dan guru, diketahui bahwa solusi yang dilakukan oleh beliau antara lain, mengasah kemampuan guru agar dapat terbiasa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan pelatihan khusus yang dilakukan oleh sekolah, dan melakukan komunikasi antar guru mengenai penggunaan LCD proyektor secara bergantian.

Simpulan

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh guru SD Negeri No. 55/I Sridadi adalah laptop, LCD proyektor, dan jaringan internet. Pemanfaatan media laptop yang dilakukan oleh guru antara lain, sebagai sarana penyimpanan semua data digital kegiatan pembelajaran seperti gambar, *powerpoint*, video pembelajaran, dan video *ice breaking* yang digunakan guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bersemangat, menampilkan materi pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya melalui laptop dalam bentuk audio dan visual dengan bantuan LCD proyektor, menampilkan *powerpoint* yang berisikan materi pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan program *software* berupa *microsoft powerpoint*. Pemanfaatan LCD proyektor yang digunakan oleh guru antara lain sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru menampilkan informasi atau materi yang ada di laptop. LCD proyektor mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat proses pembelajaran menjadi

lebih menarik, dapat dirasakan atau dilihat langsung oleh peserta didik, dan menambah minat serta semangat peserta didik dalam belajar. Pemanfaatan jaringan internet yang dilakukan oleh guru antara lain sebagai sumber belajar lain yang dapat mendukung proses pembelajaran.

DaftarPustaka

- Ahmadi, R. (2018). Profesi Keguruan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a), 28–37. Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724>
- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 9924(9878), 10–20. Retrieved from [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/84-13-81-2-10-20170920\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/84-13-81-2-10-20170920(1).pdf)
- Arsil, A. (2019). Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6905>
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Lingkar Widyawiswara*, 1(Desember), 104–117.
- Harliawan, H. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12786>
- Husain, C. (2014). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan*. 2(2004), 184–192.
- Kuncahyono, K. (2017). Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 5(2), 773-780.
- Kustandi, C & Sutjipto, B. (2013). Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maryono, M. (2017). Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(1), 72-89.
- Miningsih, S. (2015). Implementasi TIK dalam Pembelajaran Mendengarkan di Sekolah Dasar. *Teknodika*, 1(1).
- Murtiyasa, B. (n.d.). *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika*. 1–19.
- Normawati, N. (2016). Pemanfaatan Komputer dalam Pembelajaran di SD Negeri Tukangan Yogyakarta. *BASIC EDUCATION*, 5(23), 2-239.
- Restiyani, R. (2014). Profil pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (tik) sebagai media dan sumber pembelajaran oleh guru biologi. *EDUSAINS*, 6(1), 49-66.
- Rusman, D. K., & Riyana, C. (2011). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Rajawali Pers.
- Safiah, I. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(2), 126–134.
- Satori, D. A., & Komariah, A. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta, 22.
- Setiono, P., & Rami, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 53-70.
- Setiono, P., & Sari, E. P. (2016).

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(2), 215-238.

- Soetjipto, & Kosasi, R. (2011). Profesi keguruan. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sugiyono, P. (2014). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Wati, E. R. (2016). Ragam Media Pembelajaran. *Yogyakarta: Kata Pena*.
- Wibowo, I. S., & Farnisa, R. (2018). *Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. 3(2), 2621–9611.

Profil Penulis

Irma Sari Sinaga dilahirkan di Indrapura pada tanggal 16 Februari 1998. Ia merupakan anak ketiga dari empat

bersaudara, pasangan Bapak Firman Sinaga dan Ibu Lameria Hasibuan. Pendidikan dasar dan menengah pertama telah ditempuh di kabupaten Tebo. Ia menamatkan pendidikan dasarnya di SD Negeri No. 189/VIII pada tahun 2010 dan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 35 Kabupaten Tebo pada tahun 2013. Ia telah menempuh pendidikan menengah atasnya di kabupaten Bungo. Pendidikan menengah atasnya ditamatkan di SMA Negeri 3 Muara Bungo pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, ia melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Aktivitas yang Ia lakukan saat ini adalah belajar dan berjuang untuk menggapai cita dan cinta sebagai seorang anak dan mahasiswa.